

## ABSTRAK

### **ZUKHRUFA NURILLAH (10050015025). Kontribusi *Optimism Bias* terhadap Perilaku Mengemudi Berisiko pada Pengendara Sepeda Motor di Kota Bandung.**

Angka kecelakaan serta kematian akibat kecelakaan lalu lintas tertinggi di Kota Bandung terdapat pada pengendara sepeda motor. Faktor manusia memiliki kontribusi sebesar 95% terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas yang salah satunya adalah optimism bias. Optimism bias adalah kecenderungan seseorang menilai bahwa peristiwa baik akan lebih mungkin terjadi kepada dirinya dan peristiwa buruk kecil kemungkinan terjadi pada dirinya. Penilaian mengenai kemungkinan terjadinya bahaya dalam berkendara dapat membuat pengendara mengabaikan kehati-hatian dalam berkendara dan berperilaku mengemudi berisiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kontribusi optimism bias terhadap perilaku mengemudi berisiko pada pengendara sepeda motor di Kota Bandung. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur optimism bias ialah yang dikembangkan oleh Weinstein (1980) dan untuk mengukur perilaku mengemudi berisiko hasil ialah hasil adaptasi dari Behavior of Young Novice Drive Scale yang dikembangkan oleh Scott-Parker (2010). Metode yang digunakan adalah metode kausal non-eksperimental terhadap sejumlah 117 pengendara sepeda motor yang pernah mengalami kecelakaan selama 1 tahun ke belakang. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa optimism bias memiliki kontribusi positif yang dikategorikan sangat lemah sebesar 17% terhadap perilaku mengemudi berisiko pengendara sepeda motor di Kota Bandung sedangkan 83% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** *Optimism Bias*, Perilaku Mengemudi Berisiko, Pengendara Sepeda Motor